

Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Sri Muliani

Universitas Negeri Padang

Erizal Gani

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Email: srimuliani0712@gmail.com

Abstract. *There are three objectives of this research. First, describing the skills of reading comprehension of explanatory text. Second, describe the skills of writing explanatory text. Third, analyze the correlation of reading comprehension skills with explanatory text writing skills. This type of research is quantitative using the correlation method. The population of this study was class XI students of SMA Negeri 1 X Koto for the academic year 2022/2023 with a total of 167 students from five classes. The number of samples in this study was 15% of the population obtained by 25 students. The sampling technique in this study was simple random sampling. The instruments used in this study were objective tests to collect data on reading comprehension skills of explanatory texts and performance tests to measure writing skills of explanatory texts. There are three results of this study. First, students' reading comprehension skills of explanatory texts are at more than adequate qualifications, with an average score of 74.24. Second, the students' skills in writing explanatory texts are at more than adequate qualifications, with an average score of 75.22. Third, there is a correlation between the ability to read comprehension of explanatory texts and the skills of writing explanatory texts for class XI students of SMA Negeri 1 X Koto. Based on the results of the study, it was concluded that there was a correlation between the ability to read comprehension of explanatory texts and the skills of writing explanatory texts for class XI students of SMA Negeri 1 X Koto.*

Keywords: *Correlation, Reading Comprehension Skills of Explanatory Texts, Explanatory Text Writing Skills*

Abstrak. Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, menganalisis korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 167 orang siswa dari lima kelas. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi diperoleh 25 orang siswa. Teknik pengampilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengumpulkan data keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup, dengan nilai rata-rata 74,24. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup, dengan nilai rata-rata 75,22. *Ketiga*, terdapat korelasi antara kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto. Berdasarkan hasil penelitian,

disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto.

Kata Kunci: Korelasi, Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi, Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

LATAR BELAKANG

Menurut Semi (2007:14), menulis adalah proses kreatif mengubah ide menjadi simbol tertulis. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Dalman (2016:2) bahwa menulis adalah proses bertahap dari kompetensi, implementasi, dan hasil. Priyatni dalam (Andayani, et al., 2016: 8) menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memuat penjelasan tentang proses-proses yang berkaitan dengan ilmu alam, sosial, budaya, dan fenomena lainnya. Hartanto (2017:10) juga menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memberikan penjelasan informasi tentang suatu fenomena sebab akibat. Fenomena tersebut dapat berupa sosial, budaya, politik, hukum, ekonomi, dan lain-lain, atau dapat juga merupakan fenomena alam.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis teks ekspositori adalah kegiatan menjelaskan proses atau sebab dari suatu fenomena dengan tulisan, yang dapat berupa peristiwa alam, sosial, atau budaya.

Menurut Agustina (2008), membaca pemahaman adalah kegiatan seseorang membaca tanpa atau tanpa mengeluarkan suara. Senada dengan hal tersebut, Somadyo (2011:10) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan kosa kata yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca dan berkaitan dengan apa yang dibaca.

Teknik menulis teks eksplanasi merupakan salah satu materi yang dimasukkan dalam mata pelajaran berbasis teks tahun 2013 saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Tarigan (2018:2) mengemukakan bahwa menulis teks eksplanasi termasuk materi serius yang sulit dipahami siswa karena disebabkan oleh faktor-faktor berikut. *Pertama*, menulis tidak menjadi kebiasaan siswa sehingga menyulitkan siswa untuk memulai menulis dan mengembangkannya menjadi tulisan yang utuh. *Kedua*, bahan penulisan esai ekspositori adalah bahan tulisan nonfiksi, dan kaidah penulisannya sangat kuat, sehingga siswa harus berhati-hati dalam menulis. Ini sangat berbeda dengan menulis novel, yang tampaknya memiliki aturan praktis yang lebih santai. *Ketiga*, teks eksposisi harus memperhatikan struktur dan ciri kebahasaannya. Faktor ketiga ini

yang paling penting karena ciri struktural dan linguistiklah yang membedakan teks eksplanasi dengan teks lainnya (Tarigan, 2018: 2).

Sebagaimana dijelaskan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.4-4.3, mempelajari teks interpretatif, yaitu menganalisis struktur dan bahasa teks interpretatif dan menghasilkan teks interpretatif, baik secara lisan maupun tulisan, dengan memperhatikan kaidah struktur dan bahasa. Pada saat mempelajari teks eksplanasi, guru berperan menyampaikan materi sesuai dengan KD yang tertera pada silabus. Setelah menguasai materi, siswa diharapkan mampu menulis teks eksplanasi untuk melatih kemampuannya mengembangkan ide dan gagasan dari fenomena atau objek masalah yang disajikan melalui tulisan. Namun, keadaan sebenarnya masih jauh dari harapan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri (2015) membuktikan bahwa keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang dalam menulis teks eksplanasi masih rendah. *Pertama*, sulit bagi siswa untuk mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. *Kedua*, kemampuan siswa dalam memahami materi teks eksplanasi seperti struktur teks, ciri kebahasaan, dan fungsi teks kurang baik. *Ketiga*, ketika siswa menulis teks eksplanasi, karena kurangnya pemahaman tentang fenomena atau kejadian, mereka hanya dapat menulis ide pokok, tetapi tidak dapat mengembangkan pemikiran dan ide menjadi teks yang lengkap. *Keempat*, karena jumlah kosa kata yang dikuasai siswa masih kurang, maka kosa kata yang digunakan siswa masih kurang tepat. *Kelima*, minat baca siswa sangat rendah. Siswa lebih suka bermain dengan ponselnya, pergi ke taman dan duduk di kantin daripada membaca di kelas, bahkan jika disediakan pojok literasi, hal itu terlihat.

Keterampilan menulis erat kaitannya dengan keterampilan membaca. Beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks ekspositori juga disebabkan rendahnya tingkat pemahaman membaca siswa terhadap teks ekspositori. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang menuntut pembaca untuk menangkap isi bacaan dan menafsirkan makna gagasan yang terkandung dalam bacaan. Pemahaman membaca merupakan proses yang kompleks dimana setiap individu mencari, menemukan dan memperoleh informasi dari berbagai sumber.

Pada tahun 2006, Indonesia mengikuti kegiatan PIRLS (Progress in International Reading Literacy Research) yang melibatkan 45 negara. Menurut hasil penelitian, siswa Indonesia menduduki peringkat keempat terakhir dalam kemampuan membaca (Basuki, 2011: 3). Senada dengan hal tersebut, Putri, dkk (2019:4) juga melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Batusangkar berada pada tingkat pemahaman

membaca yang baik. Hal ini didukung oleh siswa sendiri yang mengembangkan kemampuan literasi dan kesadaran akan budaya literasi. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman membaca. Namun siswa SMA Negeri 1 X Koto khususnya kelas XI belum sepenuhnya menyadari kesadaran tersebut.

Keadaan sebenarnya di lapangan berdasarkan pengamatan penulis terhadap perpustakaan SMA Negeri 1 X Koto dan wawancara dengan kepala perpustakaan Ibu Dra. Mariusniweti, M.Pd., mengatakan sekitar 20 siswa mengunjungi perpustakaan setiap harinya, meliputi sekitar 10 siswa dari Kelas X, 5 siswa dari Kelas XI, dan 5 siswa dari Kelas XII. Penulis juga melakukan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 X Koto yaitu Ibu Dra. Tarti, 1 Agustus 2022. Ia menjelaskan bahwa siswa memiliki beberapa kelemahan dalam membaca dan menulis teks eksplanasi. Kelemahan siswa dalam membaca pemahaman dan menulis teks eksplanasi erat kaitannya dengan kurangnya aktivitas membaca siswa, sehingga pencarian kosakata yang akan dituangkan ke dalam teks akan lebih sulit. Tidak hanya itu, kurangnya motivasi dan dukungan dari guru mengakibatkan siswa tidak terlatih dalam menulis.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu hubungan antara keterampilan membaca pemahaman eksplanasi dengan keterampilan menulis eksplanasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan membaca pemahaman ekspositori dengan keterampilan menulis teks ekspositori siswa. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan pemahaman membaca ekspositori siswa, maka semakin baik pula kemampuan menulis ekspositorinya. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks ekspositori, maka semakin buruk pula kemampuan mereka dalam menulis teks ekspositori. Untuk membuktikan apakah pemahaman membaca berhubungan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena sebagai berikut. *Pertama*, dalam penelitian ini menggunakan variabel. Variabel pada penelitian ini berjumlah dua, yaitu keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks eksplanasi sebagai variabel terikat (Y). *Kedua*, data yang dikumpulkan dan akan diolah berupa angka yang menggunakan rumus statistika.

Ketiga, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan (1) tes objektif, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dan (2) tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksplanasi. *Keempat*, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dinyatakan. Menurut Sugiyono (2008: 7) metode kuantitatif disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Metode korelasi bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang berupa angka kemudian menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:13), bahwa metode korelasi bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan tersebut. Nazir (2005:54) juga menyatakan bahwa metode deskripsi merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu stet kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian ini rancangan penelitian korelasional digunakan untuk menghubungkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 167 orang siswa. Siswa terdaftar dalam 5 kelas, yaitu XI IPA 1-XI IPA 2 dan XI IPS 1-XI IPS 3. Menurut Sugiyono dalam (Kartika dan Yulianti, 2019:83), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2007: 81). Karena sampel penelitian ini lebih dari 100 siswa, perlu digunakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi siswa per kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian atau cabut lot dengan tujuan agar terwakili semua populasi.

Persentase sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi keseluruhan. Untuk menentukan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$n = 15\% \times P$$

$$n = 15\% \times P$$

$$n = \frac{15}{100} \times 167$$

$$n = 25,05$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

P = populasi

Dari hasil di atas, jumlah sampel keseluruhan yaitu 25,05. Dikarenakan sampel berupa orang, angka 25,05 dibulatkan ke bawah karena angka dibelakang koma ≤ 5 . Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa. Dalam satu kelas diambil sampel 5 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara cabut lot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 X Koto

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto diklasifikasikan menjadi delapan kategori, yaitu sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, dan kurang sekali. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto adalah 74,24% dengan tingkat penguasaan (66% - 75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Perhitungan tingkat membaca pemahaman teks eksplanasi sebagai berikut.

Indikator keterampilan membaca pemahaman yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan isi teks eksplanasi dengan nilai rata-rata 75,27% dengan tingkat penguasaan (76% - 85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan isi dari penggalan teks eksplanasi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada kualifikasi lebih dari cukup.

Indikator keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan ciri kebahasaan. Nilai rata-rata siswa adalah 74,67% dengan tingkat penguasaan (66% - 75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada

skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih kesulitan menentukan ciri kebahasaan yang tepat dari soal yang diberikan dan butuh tingkat pemahaman lagi. hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi lebih cukup.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Berpedoman dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa mulai memahami struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi melalui kegiatan membaca.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 X Koto

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto diklasifikasikan menjadi enam kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, kurang, dan kurang sekali. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto adalah 75,22% dengan tingkat penguasaan (66% - 75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto dijelaskan sebagai berikut.

Indikator keterampilan menulis yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan ciri kebahasaan dengan rata-rata 75,33% dengan tingkat penguasaan (76% - 85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi dengan struktur yang lengkap.

Indikator keterampilan menulis yang kurang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa adalah 70,67 dengan tingkat penguasaan (66% - 75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto berada pada kualifikasi baik. Berpedoman dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur, isi, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 X Koto

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (74,24%). Kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (75, 22%). Korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,973 > 0,404$. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar, yaitu semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Setelah itu, t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh t_{hitung} (21,043) lebih besar dari t_{tabel} (1,71). Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi terbukti memiliki peran yang signifikan dalam mempermudah siswa menuangkan idenya saat menulis teks eksplanasi. Meskipun demikian keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa perlu ditingkatkan lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan delapan kategori, yaitu kualifikasi sempurna, baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, kurang, dan kurang sekali. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto adalah 74,24% dengan tingkat dengan kualifikasi Lebih dari cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto diklasifikasikan menjadi enam katategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, kurang, dan kurang sekali. Nilai rata-rata

keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto adalah 75,22% dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, terdapat korelasi antara kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 X Koto dengan derajat kebebasan $n-1$ pada taraf kepercayaan 95%. Nilai diperoleh t_{hitung} (21,04) lebih besar dari t_{tabel} (1,71). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($21,04 > 1,71$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa maka akan semakin baik juga keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 X Koto diharapkan lebih membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberi latihan membaca dan latihan menulis kepada siswa. *Kedua*, siswa SMA Negeri 1 X Koto disarankan untuk mengasah kemampuannya dalam membaca pemahaman teks eksplanasi dan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan lebih banyak berlatih di rumah dan dengan giat memperhatikan pembelajaran. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina. (2008). "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP. Bandung: Alfabeta.
- Andayani, Novita., dkk. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4, hlm: 162.
- Basuki, I. A. B. (2011). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional dan Tes Lokal. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 39 (2).
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Hartanto, Agus. (2017). Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Surakarta Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 6(2). 10.

- Kartika, Rika dan Yulianti Rasyid. (2019). Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 83.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Putri, S. R., Gani, E., & Hafriison, M. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 188-194.
- Sapitri, Y., & Abdurahman. (2015). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 8(3). 510516.
- Semi, M. Atar. (2007). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Somadya, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri Singaraja. *Journal of education action research*, 2 (2), 123-133.